

Intisari

Kabupaten Kudus menempati urutan ketiga sebagai kabupaten dengan PDRB terbesar di Jawa Tengah. Kondisi geografis lingkungan yang didominasi oleh lahan pertanian seluas 28.169 Ha (66,26%) tidak membuat sektor pertanian menjadi sektor penyumbang pendapatan daerah yang terbesar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis posisi sektor pertanian dan sub sektor pertanian saat ini dan masa mendatang, (2) mengetahui tingkat pertumbuhan dan daya saing sektor pertanian dan sub sektor pertanian, (3) merumuskan prioritas pengembangan sub sektor pertanian untuk memajukan pembangunan daerah. Metode dasar penelitian ini adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian di Kabupaten Kudus yang terpilih secara *purposive*. Periode penelitian dari tahun 2000-2014. Data yang digunakan adalah PDRB Jawa Tengah dan Kabupaten Kudus (ADHK 2000) serta data lain yang mendukung. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi peran sub sektor pertanian adalah LQ, DLQ, kombinasi LQ dan DLQ serta *Shift Share*. Hasil penelitian menunjukkan sektor pertanian saat ini non basis namun menjadi basis mendatang, tumbuh lambat, berdaya saing baik. Sub sektor basis saat ini yaitu tanaman perkebunan dan peternakan. Sub sektor basis masa mendatang yaitu tanaman bahan makanan, peternakan dan perikanan. Sub sektor dengan pertumbuhan progresif yaitu tanaman perkebunan dan peternakan. Sub sektor berdaya saing baik yaitu peternakan dan perikanan. Prioritas pengembangan sub sektor pertanian berturut-turut yakni peternakan, perikanan, tanaman perkebunan, tanaman bahan makanan dan kehutanan.

Kata kunci : sektor pertanian, sub sektor pertanian, LQ, DLQ, Shift Share, pembangunan daerah

Abstract

Kudus regency is the 3rd largest GRDP region in Central Java. The geographical condition dominated by agricultural land of 28,169 Ha (66.26%) didn't make agricultural sector the largest contributor to regional income. This research aims (1) analyze the position of agriculture sector and sub-sectors at present and in the future, (2) to know the growth rate and competitiveness of agricultural sector and agriculture sub-sectors, (3) to formulate the priority of agriculture sub-sector's development to advance the regional's. The basic method of this research is analytical descriptive. Research location in Kudus Regency selected purposively. Research period from 2000-2014. The data used are GRDP Central Java and Kudus Regency (Constant Price 2000) and other supporting data. The methods that used to identify the role of agricultural sub-sectors are LQ, DLQ, LQ and DLQ combination and Shift Share. The results showed that the agricultural sector is currently non-base but the base in the future, growing slow, good competitive. The current base sub-sectors are plantation crops and livestock. The future sub-sectors are food crops, livestock and fishery. Sub-sectors with progressive growth are plantation crops and livestock. The competing sub-sectors are livestock and fishery. Priority list for the development of agricultural sub-sectors are livestock, fishery, plantation crops, food crops and forestry.

Keywords: agricultural sector, agricultural sub sectors, LQ, DLQ, Shift Share, regional development